

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di karisidenan Madiun pada bulan Juli 2021. Objek dari penelitian ini yaitu seluruh UMKM yang menjadi mitra PKBL PT INKA. Alasan UMKM mitra binaan INKA menjadi objek yaitu karena peneliti ingin mengetahui pengaruh PKBL dalam mengembangkan UMKM mitra binaannya.

Terdapat beberapa variabel yang dianggap memiliki pengaruh terhadap mengembangkan UMKM mitra binaan PT INKA. Adapun variabel tersebut terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Variabel dependent dalam penelitian ini meliputi Pelatihan dan Pembinaan (X1), Pinjaman Modal (X2), Bantuan (X3), sedangkan variabel dependen meliputi mengembangkan UMKM (Y).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang ada pada suatu wilayah serta memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat pula di definisikan sebagai keseluruhan unit atau individu di dalam ruang lingkup yang akan diteliti (Martono, 2014). Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) yang menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan Sampel menurut Arikunto (2013) adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Sampel juga dapat

didefinisikan sebagai subjek yang diambil dengan cara tertentu dari jumlah populasi dan dapat mewakili penelitian yang sesuai dengan kriteria.

Penelitian ini yang menjadi populasi adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM) mitra binaan PT INKA dengan jumlah 41 (data per tanggal 18 juni 2021). Data tersebut diperoleh dari PT INKA.

Berdasarkan populasi dan sampel yang sudah ditentukan, maka digunakan teknik pengambilan sampel total sampling. Karena sampel yang akan diteliti berjumlah 41 atau kurang dari 100 responden. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) yang menyatakan bahwa total sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian secara keseluruhan.

C. Metode Pengambilan Data

1. Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode deskriptif diartikan sebagai penelitian yang bermaksud untuk memaparkan data dengan menganalisis data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran yang jelas. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial, penelitian kuantitatif diolah dan dianalisis dengan statistik. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara. Data primer menurut Muhammad (2013) menyatakan bahwa data yang diambil oleh peneliti melalui sumber aslinya. .

Kemudian data tersebut dipelajari dan di ambil kesimpulan dari hubungan-hubungan antar variabel yang relevan.

2. Teknik pengambilan data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

a) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara langsung untuk memenuhi data yang dibutuhkan untuk penelitian.

b) Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis.

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang akan diteliti yaitu variabel independent sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel dependent sebagai variabel yang dipengaruhi (Y). Masing-masing variabel tersebut meliputi:

1. Variabel bebas

Creswell (2010) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mampu mempengaruhi atau berefek pada manfaat atau dampak penelitian.

Variabel-variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

- a. Pelatihan dan pembinaan (X1)
- b. Pinjaman Modal (X2)
- c. Bantuan (X3)

2. Variabel terikat

Creswell (2010) menyatakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Mengembangkan UMKM.

Table 2. Indikator variabel X1,X2,X3 dan Y

Variabel	Indikator	Item Kuesioner
Pelatihan dan pembinaan (X1)	Pembinaan PT INKA memberi manfaat bagi UMKM mitra binaan INKA	1
	Dengan adanya pembinaan tersebut dapat membantu mengembangkan UMKM mitra binaan INKA	2
	Tanggapan Bapak/Ibu terhadap pembinaan yang diberikan oleh PT INKA	3
	Pembinaan yang diberikan PT INKA sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM	4
	Adakah kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	5
Pinjaman Modal (X2)	Pinjaman modal bisa di dapat dengan mudah oleh UMKM	1
	Dalam pinjaman modal tersebut terdapat bunga di dalamnya	2
	Bunga yang diberikan dalam pinjaman tersebut membebani UMKM	3
	Jangka waktu yang diberikan untuk mengembalikan pinjaman modal sudah sesuai dengan aturan yang ada pada umumnya	4
	Ada hambatan dalam pengembalian pinjaman modal yang diberikan oleh PT INKA kepada UMKM	5
Bantuan PKBL PT INKA (X3)	Bantuan yang diberikan PKBL INKA kepada UMKM	1
	Bantuan tersebut masih berjalan sampai saat ini	2
	Bantuan yang diberikan PT INKA dapat membantu mengembangkan UMKM	3
	Dengan adanya bantuan yang diberikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan membuat anggota dari UMKM semakin semangat dalam mengembangkan usahanya	4
	Bantuan yang di berikan PT INKA kepada UMKM mitra binaan PT INKA berpengaruh dalam Mengembangkan UMKM	5
Mengembangkan UMKM (Y)	PKBL PT INKA dapat membantu Mengembangkan UMKM mitra binaan	1
	PKBL PT INKA memiliki Pengaruh dalam Mengembangkan UMKM mitra binaan	2
	Dengan adanya PKBL PT INKA dapat meningkatkan kreativitas UMKM mitra Binaan	3
	PKBL PT INKA memperhatikan usaha-usaha mitra binaanya dalam pengembangan usaha	4

E. Metode Analisis Data

1. Uji Validitas

Santoso (2015) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kebenaran yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun dalam suatu penelitian valid atau benar, maka dibutuhkan uji yaitu uji korelasi antara nilai setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Menurut Arikunto (2013) menyatakan bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kebenaran suatu instrument. Untuk membantu mengetahui uji validitas, maka digunakan program komputer SPSS 25.

Dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansi, jika signifikansi < 0.05 maka dapat dikatakan valid dan apabila nilai signifikansi > 0.05 maka tidak valid. Selain itu, untuk menentukan item valid atau tidak maka dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (diperoleh dari tabel r dengan signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi), apabila nilai positif dan r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2013) mengartikan uji reliabilitas sebagai uji untuk mengetahui bahwa suatu instrument dapat dipercaya yang dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dengan alasan instrumen tersebut sudah baik. Dalam pengertian secara umum menyatakan bahwa instrument penelitian harus reliabel. Pengertian ini sebenarnya dapat salah arah (mis leading). Ungkapan yang mengatakan bahwa instrument harus reliable sebenarnya mengandung arti bahwa instrument

tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Slamet (2015) menyatakan bahwa terdapat kriteria indeks reliabilitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Interval	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200-0,399	Rendah
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,600-0,799	Tinggi
5	0,800-1,000	Sangat Tinggi

Sumber: santoso 2015

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini digunakan untuk memastikan bahwa hasil data yang diperoleh dapat lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Adapun asumsi-asumsi dasar dikenal sebagai asumsi klasik yaitu:

a) Uji Normalitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas menurut Ghozali (2009) yakni, digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Uji linieritas ditunjukkan dengan membandingkan signifikansi yang ditetapkan dengan signifikansi yang diperoleh

dari analisis (Sig). Hasil signifikansi $\geq 0,05$ dengan $\alpha = 0,05$ menunjukkan linieritas.

c) Uji Multikolinieritas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pada model regresi yang ditemukan ada korelasi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Santoso (2015) menyatakan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu (e) mempunyai variance yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance kesalahan pengganggu dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain bersifat sama disebut Homoskedastisitas dan sebaliknya jika tidak sama maka disebut Heteroskedastisitas

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Gujarati (2007) bahwa regresi linear berganda merupakan suatu regresi di mana terdapat lebih dari satu variabel penjelas atau variabel bebas (independen) yang digunakan untuk menjelaskan perilaku variabel tak bebas (dependen).

Penelitian ini menggunakan model estimasi yang digunakan untuk membentuk persamaan regresi yaitu OLS (Ordinary Least Squares) atau metode kuadrat terkecil, karena metode ini mudah dan memiliki sifat teoritis yang kokoh, yang diringkas dalam teorema Gauss-Markov yang menjelaskan bahwa berdasarkan asumsi-asumsi dari model regresi linear klasik, penaksir OLS

memiliki varians yang terendah di antara penaksir-penaksir linear lainnya, dalam hal ini penaksir OLS disebut sebagai penaksir tak bias linear terbaik (best linear unbiased estimators/BLUE). Sehingga dalam penelitian ini untuk mengetahui Pembinaan dan pelatihan, Pinjaman modal, dan bantuan terhadap Penumbuhkembangan digunakan analisis regresi berganda, dengan persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 PP_{1i} + \beta_2 PM_{2i} + \beta_3 B_{3i} + e$$

Keterangan:

Y : Mengembangkan UMKM

α : Konstanta

PP_{1i} : Pembinaan dan Pelatihan

PM_{2i} : Pinjaman Modal

B_{3i} : Bantuan

β : Koefisien regresi

e : Error

Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dan variable terikat baik secara parsial maupun secara simultan. Uji hipotesis terdapat dua jenis, yaitu sebagai berikut:

a) Uji t (Parsial)

Santoso (2015) menyatakan dalam bukunya bahwa uji hipotesis secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Nilai t-hitung dari hasil

pengolahan data dengan program SPSS. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan tingkat signifikansi 5% dan 2 arah. Kriteria Uji t :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

2. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$

b) Uji F (Simultan)

Santoso (2015) menyatakan dalam bukunya bahwa uji hipotesis secara serempak digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara keseluruhan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria Uji F :

1. Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

2. Ho ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Koefisien Determinasi Ganda (R^2)

Ghozali (2018) uji R^2 dimaksudkan untuk melihat seberapa besar kapasitas uji ini mendeskripsikan nilai variabel dependen yang diteliti. Jika nilai R^2 kecil atau mengarah menuju 0 (nol) artinya variabel-variabel independen ketika memaparkan hubungan dengan variabel dependen memiliki kemampuan yang sangat kurang atau lemah. Sedangkan jika nilai R^2 tinggi atau mengarah 1 (satu) artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan hubungan dengan variabel dependen memiliki keterkaitan yang erat dan kuat.